

**PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA MENGGUNAKAN
METODE *TEAM QUIZ* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 2
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI
DI KELAS III MI ROUDLOTUL ULUM MOJOKERTO**

SKRIPSI

Oleh

Agustin Widyastuti Rhodiah

D77214055



**PROGRAM STUDI PGMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
JANUARI 2018**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agustin Widyastuti Rhodiah
NIM : D77214055
Jurusan : Pendidikan Islam (PI)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil kerja saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 22 Januari 2018

Yang Membuat Pernyataan



Agustin Widyastuti Rhodiah

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : Agustin Widyastuti Rhodiah

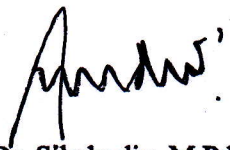
NIM : D77214055

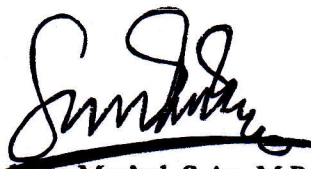
**Judul : PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA MENGGUNAKAN
METODE *TEAM QUIZ* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 2
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DI KELAS III MI ROUDLOTUL ULUM
MOJOKERTO.**

Surabaya, 27 Desember 2017

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197702202005011003


Sunnon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197309102007011017

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Agustin Widyastuti Rhodiah telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 25 Januari 2018

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan

Prof. Dr. Ali Mudlofir, M.Ag
NIP. 196311161989031003

Penguji I

Dr. Irfan Tamwif, M.Ag
NIP. 197001022005011005

Penguji II

M. Bahri Mustofa, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197307222005011005

Penguji III

Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197702202005012003

Penguji IV

Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197309102007011017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AGUSTIN WIDYASTUTI RHODIAH
NIM : 077214055
Fakultas/Jurusan : FTK / P6MI
E-mail address : AGUSTINWR0208@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA MENGGUNAKAN METODE TEAM
QUIZ PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 2 PERKEMBANGAN
TEKNOLOGI DI KELAS III MI RONDLOTUL ULMU MOJOKERTO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 02 Februari 2018

Penulis

(AGUSTIN WIDYASTUTI RHODIAH)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Agustin Widyastuti Rhodiah. 2017. Peningkatan Pemahaman Siswa Menggunakan Metode *Team Quiz* Pada Pembelajaran Tematik Tema 2 Perkembangan Teknologi Di Kelas III MI Roudlotul Ulum Mojokerto. Skripsi, Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah UIN Sunan Ampel Surabaya. Dr. Sihabudin M.Pd.I, M.Pd

Kata Kunci: Metode *Team Quiz*, Pemahaman, Pembelajaran Tematik

Latar belakang penulisan ini adalah rendahnya tingkat pemahaman siswa pada pembelajaran tematik tema 2 perkembangan teknologi subtema 2 pembelajaran 2. Guru masih menggunakan metode ceramah yang sebenarnya kurang cocok dengan pendekatan yang ada dalam pembelajaran tematik yaitu pendekatan saintifik yang menuntut siswa untuk aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Untuk mengatasi hal tersebut, penulis mengambil pembelajaran melalui metode *team quiz* pada pembelajaran tematik tema 2 perkembangan teknologi subtema 2 pembelajaran 2.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan metode *Team Quiz* pada pembelajaran tematik tema 2 perkembangan teknologi subtema 2 pembelajaran 2 di kelas III MI Roudlotul Ulum Mojokerto? (2) Bagaimana peningkatan pemahaman siswa pada pembelajaran tematik tema 2 perkembangan teknologi subtema 2 pembelajaran 2 di kelas III MI Roudlotul Ulum Mojokerto menggunakan metode *Team Quiz* ?

Metode penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model *Kurt Lewin* yang terdiri dari dua siklus dengan empat tahapan yaitu, (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan tes, serta dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktifitas guru dan siswa, lembar wawancara, lembar tes butir soal uraian, serta dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif yang diuraikan secara deskriptif dan analisis data kualitatif.

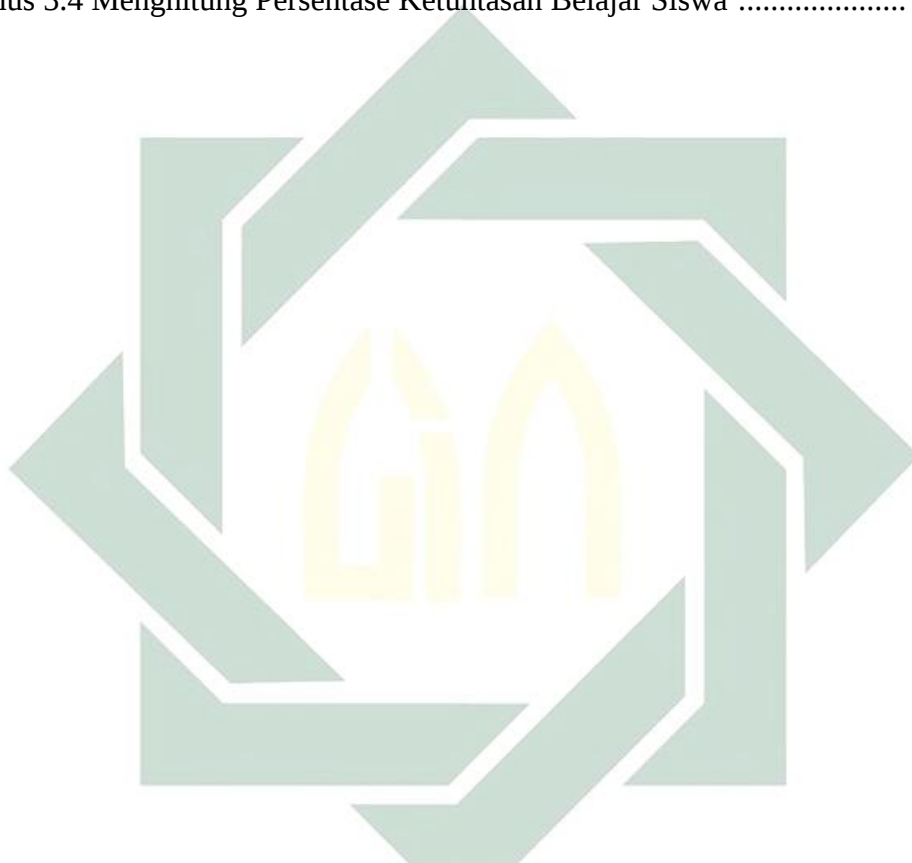
Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Penerapan metode *team quiz* pada siswa kelas III MI Roudlotul Ulum Mojokerto telah dilaksanakan dengan baik melalui berbagai perbaikan dari tiap refleksi pada masing-masing siklus. Hal ini dapat dilihat pada skor akhir aktivitas guru meningkat dari 78 (baik) pada siklus I menjadi 87 (sangat baik) pada siklus II. Begitu pula pada aktivitas siswa meningkat dari skor 76 (baik) pada siklus I menjadi 84 (sangat baik) pada siklus II. (2) Penerapan metode *team quiz* pada pembelajaran tematik tema 2 perkembangan teknologi subtema 2 pembelajaran 2 dapat meningkatkan pemahaman siswa yang terlihat dari peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I sebesar 68,4 (cukup) dan siklus II 85,9 (sangat baik). Presentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 36,67% dan siklus II sebesar 86,67%.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	vi
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR RUMUS	xviii
DAFTAR DIAGRAM	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tindakan yang dipilih	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Lingkup Penelitian	9
F. Signifikasi Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pemahaman Siswa	13
1. Pengertian Pemahaman	13
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman	14
3. Tingkatan Pemahaman	15

DAFTAR RUMUS

Rumus	Halaman
Rumus 3.1 Menghitung Skor Aktivitas Guru dan Siswa	51
Rumus 3.2 Menghitung Hasil Tes	51
Rumus 3.3 Menghitung Nilai Rata-Rata Hasil Tes	52
Rumus 3.4 Menghitung Persentase Ketuntasan Belajar Siswa	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Taksonomi Ranah Kognitif	84
Lampiran 2 Kategori Hubungan dan Dimensi Kognitif	86
Lampiran 3 Lembar Observasi Guru	87
Lampiran 4 Lembar Observasi Siswa	89
Lampiran 5 Hasil Wawancara Guru	91
Lampiran 6 Hasil Wawancara Siswa	93
Lampiran 7 Kisi-Kisi Butir Soal	94
Lampiran 8 Daftar Pembagian Nama-Nama Kelompok	106
Lampiran 9 Skor Perolehan Masing-Masing Kelompok Siklus I	107
Lampiran 10 Data Hasil Tes Siklus I	108
Lampiran 11 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	109
Lampiran 12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	111
Lampiran 13 Skor Perolehan Masing-Masing Kelompok	113
Lampiran 14 Data Hasil Tes Siklus II	114
Lampiran 15 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	115
Lampiran 16 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	117
Lampiran 17 Daftar Nilai Pra Siklus	119
Lampiran 18 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan II	120
Lampiran 19 Lembar Validasi RPP	153
Lampiran 20 Lembar Validasi Butir Soal Uraian	158
Lampiran 21 Lembar Validasi Lembar Observasi Aktivitas Guru	160
Lampiran 22 Lembar Validasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa	162
Lampiran 23 Surat Keterangan Penelitian	164
Lampiran 24 Lembar Butir Soal Siswa	166
Lampiran 25 Foto-Foto Penelitian	173

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap yang diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum 2006 (yang sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun.¹ Kurikulum 2013 merupakan suatu upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional sesuai dengan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 yang berbunyi

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

1 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

² Undang-Undang R.I. Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, (Bandung : Citra Umbara, 2012), 153.

Tujuan dari pendidikan juga sudah dijelaskan pada sebuah hadist dibawah ini yang berbunyi:

تَعَلَّمُوا مِنَ الْعِلْمِ مَا شِئْتُمْ فَوَاللَّهِ لَا تُؤْتِ جَزَاءً بِجَمْعِ الْعِلْمِ حَتَّى
تَعْمَلُوا (رَوَاهُ أَبُو الْحَسَنِ)

Artinya: “Belajarlah kalian atas semua ilmu yang kalian inginkan, maka demi Allah tidak akan diberikan pahala kalian sebab mengumpulkan ilmu sehingga kamu mengamalkannya”. (HR. Abu Hasan).

Kurikulum 2013 memiliki empat aspek penilaian, yaitu aspek spriritual, aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. *Based on curriculum history, the research studies under development ultimately strive to reconstruct the history of the institution through a unique approach.* Berdasarkan sejarah kurikulum, studi penelitian dalam pengembangan akhirnya berusaha untuk merekonstruksi sejarah institusi melalui pendekatan yang unik.³

Kurikulum 2013 juga menerapkan suatu pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bagi siswa yang disebut dengan pembelajaran tematik.⁴

³ Fabiany de C TAVARES-SILVA¹ & Eurize C. PESSANHA² ¹ Cidade Universitária, Mato Grosso do Sul, Brazil, *Observations of School Culture: From Theorists to Curriculum Issues*, Vol 5 No-4, (Brazil : 2012), 65.

⁴ Poerwadarminta W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Putaka, 1983), 17

Didalam kurikulum 2013 terdapat empat Kompetensi Inti (KI) diantaranya adalah KI 1 tentang aspek spiritual, KI 2 tentang aspek sikap, KI 3 tentang aspek pengetahuan dan KI 4 tentang aspek keterampilan. Salah satu lingkup penilaian pada KI 3 tentang aspek pengetahuan adalah pemahaman. Dimana pemahaman yang ideal bagi siswa untuk menguasai sebuah materi adalah dimana siswa mampu memahami materi yang sedang diajarkan guru dan mampu mengerjakan soal atau bentuk penilaian yang diberikan guru.

Materi umum yang diajarkan pada kurikulum 2013 adalah Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Sosial, Ilmu Pengetahuan Alam, Seni Budaya dan Prakarya, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dan Matematika. Sedangkan untuk materi agama yang diajarkan menyesuaikan dengan sekolah yang menerapkan kurikulum ini. Kurikulum 2013 tersusun dari beberapa pembelajaran yang membentuk subtema, lalu beberapa subtema membentuk tema. Dalam tema 2 perkembangan teknologi subtema 2 pembelajaran 2 kompetensi yang diharapkan adalah siswa mampu menyebutkan hak dan kewajiban dalam menggunakan alat komunikasi, menyebutkan isi surat tanggapan pribadi dan mengidentifikasi gerak kombinasi pola gerak dasar lokomotor dalam permainan pesan telegram-telegraf.

Hasil wawancara dengan guru yang bersangkutan juga menjelaskan bahwa tingkat pemahaman siswa pada saat pembelajaran tersebut sangat rendah.⁵ Hasil nilai tes tulis pada saat itu juga sangat rendah yang menunjukkan nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah adalah 30 dari 10 soal yang diujikan pada hari tersebut. Hal ini

[illegible]

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuni Agustina (2016) dengan judul penelitian Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Materi Pengolahan Data Melalui Metode *Team Quiz* Kelas VI MI Bina Bangsa Surabaya menunjukkan hasil pada siklus I adalah 85,58% dan siklus II adalah 95,83% yang dapat diartikan bahwa penelitian ini berhasil. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ningrum Herlinawati Sari (2015) dengan judul penelitian Pengaruh Metode *Quiz Team* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Aisyiyah Unggulan Gemolng Tahun Ajaran 2014/2015 menunjukkan hasil 80 % pada siklus I dan 86 % pada siklus II yang dapat diartikan bahwa penelitian ini berhasil. Perbedaan antar penelitian yang dilakukan oleh Yuni Agustina dan Ningrum Herlinawati Sari terletak pada fokus yang akan diteliti akan tetapi menggunakan metode yang sama dan menunjukkan hasil yang baik dalam penelitian tersebut sehingga dikatakan berhasil.

⁶ Hasil Nilai Pembelajaran 5 Tema 1 Subtema 2, Kelas III A, Jumat 21 Juli 2017, di MI Roudlotul Ulum Mojokerto, 12.00 WIB.

Quiz dengan pendekatan saintifik adalah pendekatan saintifik adalah pendekatan yang terdiri atas kegiatan mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan data, menarik kesimpulan, mengomunikasikan dan menciptakan sesuatu hal. Dalam penggunaan metode ini siswa akan dituntut untuk mengamati penjelasan guru, menanya, menggali informasi untuk membuat pertanyaan kuis, menciptakan suatu pertanyaan, mengomunikasikannya dan menarik kesimpulan pada akhir pembelajaran.

Penyesuaian metode *Team Quiz* dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan pada pembelajaran ini adalah siswa mampu menyebutkan hak dan kewajiban dalam menggunakan alat komunikasi, menyebutkan isi surat tanggapan pribadi dan menyebutkan contoh gerak dasar lokomotor dalam permainan telegram-telegraf. Pada saat metode *Team Quiz* ini diterapkan dalam pembelajaran, siswa akan dituntut untuk lebih cakap dan teliti dalam menyelesaikan kuis yang diberikan sehingga dapat memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan dengan maksimal.

Penyesuaian metode *Team Quiz* dengan karakteristik siswa adalah karakteristik siswa kelas III A di MI Roudlotul Ulum Mojokerto terkesan aktif dan lebih sangat mudah bosan, disini sangat cocok dengan penggunaan metode *Team Quiz* karena metode ini menuntut siswa untuk aktif menjawab kuis yang diberikan sehingga akan mengurangi tingkat kebosanan siswa pada saat pembelajaran. Yang terakhir adalah penyesuaian metode *Team Quiz dengan* materi pembelajaran yang akan diajarkan. Materi yang akan diajarkan pada tema 2 subtema 2

Metode pembelajaran merupakan salah satu penunjang keberhasilan dalam tercapainya tujuan pendidikan. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan memengaruhi siswa pada proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak akan cepat merasa bosan ketika mendengarkan penjelasan materi oleh guru. Metode *Team Quiz* termasuk dalam metode pembelajaran aktif. Metode ini melibatkan partisipasi siswa dan merupakan suatu cara penguasaan bahan pelajaran melalui kuis. Siswa dituntut aktif dalam proses pembelajaran sehingga tidak ada siswa yang mengantuk ataupun mengobrol sendiri. Selain itu, siswa juga dituntut untuk bisa menjawab pertanyaan yang diberikan dari kelompok lain sehingga siswa harus selalu berpikir aktif dan tidak ada yang diam karena sebelum dilaksanakannya kuis mereka harus berdiskusi untuk membuat soal yang akan dipertandingkan antar kelompok.

[illegible]

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode *Team Quiz* pada pembelajaran tematik tema 2 perkembangan teknologi subtema 2 pembelajaran 2 di kelas III MI Roudlotul Ulum Mojokerto ?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman siswa pada pembelajaran tematik tema 2 perkembangan teknologi subtema 2 pembelajaran 2 di kelas III MI Roudlotul Ulum Mojokerto menggunakan metode *Team Quiz* ?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, penulis memilih metode *Team Quiz* pada pembelajaran tematik tema 2 perkembangan teknologi subtema 2 pembelajaran 2 di kelas III MI Roudlotul Ulum Mojokerto. Dengan menggunakan metode *Team Quiz*, pembelajaran tematik akan terkesan menarik dan menyenangkan.

4. Kompetensi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

1) PPKn : 3.2 Mengetahui hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari dirumah dan disekolah

3) PJOK : 3.1 Mengetahui konsep gerak kombinasi pola gerak dasar lokomotor dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

1) PPK_n :

- 2) Bahasa Indonesia :

- 3) PJOK :

- ## F. Signifikansi Penelitian

1. Teoritis

[illegible]

Siswa dapat merasakan pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan metode team quiz, sehingga pemahaman terhadap pembelajaran tematik tema 2 perkembangan teknologi subtema 2 pembelajaran 2 meningkat.

Guru dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan inovatif untuk meningkatkan pemahaman siswa khususnya terhadap pembelajaran tematik.

Sebagai bentuk sumbangsih yang bermanfaat dalam memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Kepercayaan masyarakat terhadap kualitas satuan pendidikan semakin baik.

Peneliti dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang penerapan metode *Team Quiz* serta sebagai implementasi dari teori-teori yang telah di peroleh.

KAJIAN TEORI

A. Pemahaman Siswa

1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman individu oleh Aiken diartikan sebagai

“Appraising the presence or magnitude of one of more personal characteristic. Assessing human behavior and mental processes includes such procedures as observations, interviews, rating scale, checklist, inventories, projective, techniques, and tests”.

Dari rumusan tersebut bisa diidentifikasi bahwa pemahaman individu adalah suatu cara untuk memahami, menilai atau menaksir karakteristik, potensi, dan atau masalah-masalah (gangguan) yang ada pada individu atau sekelompok individu. Cara yang digunakan meliputi observasi, interview, skala penilaian, daftar cek, inventori, teknik projektif, dan beberapa jenis tes.⁷ Dengan demikian, pemahaman individu adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mengerti dan memahami individu lain.

Pemahaman dan penguasaan suatu materi atau konsep merupakan prasyarat untuk menguasai materi atau konsep berikutnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan dalam matematika setiap konsep berkaitan dengan konsep lain, dan suatu konsep menjadi prasyarat bagi konsep lainnya. Oleh sebab itu, pemahaman konsep merupakan

⁷ Susilo Rahardjo. dan Gudnanto, *Edisi Revisi Pemahaman Individu Teknik Nontes*, (Jakarta : PT Kharisma Putra Utama, 2013), 1.

hal yang sangat fundamental dalam pembelajaran matematika agar lebih bermakna.⁸

Pemahaman merupakan tipe hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan, namun tidaklah berarti bahwa pengetahuan tidak perlu ditanyakan sebab, untuk dapat memahami, perlu terlebih dahulu mengetahui dan mengenal.⁹

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman atau keberhasilan belajar siswa adalah sebagai berikut :

a. Faktor internal (dari diri sendiri)

- 1) Faktor jasmaniah atau fisiologi meliputi : keadaan panca indera yang sehat tidak mengalami cacat (gangguan) tubuh, sakit atau perkembangan yang tidak sempurna.
- 2) Faktor psikologis, meliputi keintelektualan (kecerdasan), minat, bakat, dan potensi prestasi yang dimiliki.
- 3) Faktor pematangan fisik atau psikis.

b. Faktor Eksternal (dari luar diri)

- 1) Faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan kelompok, dan lingkungan masyarakat.

⁸ Asrul Karim, *Penerapan Metode Pnemuan Terbimbing Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Edisi Khusus No 1*, (Agustus : 2011), 30

⁹ Vera Dewi Kartini Ompusunggu, *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Matematika dan Sikap Positif Terhadap Matematika Siswa SMP Nasrani 2 Medan Melalui Pendekatan Problem Posing*, Vol 06 No-04, (Desember:2014), 94

- ### 3. Tingkatan Pemahaman

Pemahaman dapat dibedakan menjadi tiga kategori yaitu :

- [illegible]

Dalam penggunaan sehari-hari, istilah pembelajaran seringkali disamakan dengan istilah pengajaran, padahal keduanya memiliki asal kata yang berbeda. Pembelajaran berasal dari kata “belajar” sedangkan pengajaran berasal dari kata “mengajar”. Dengan demikian istilah pengajaran lebih berfokus pada proses belajar yang terjadi pada diri pembelajar, sedang istilah pengajaran lebih berorientasi pada proses mengajar yang dilakukan oleh pembelajar.

Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu.¹⁸ Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe atau jenis daripada model pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

¹⁸ Trianto, *Desain pengembangan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2010), 147.

4. Sintaks Model Pembelajaran Tematik

Tahap-tahap dalam melaksanakan pembelajaran tematik terbagi menjadi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

- 1) Menentukan jenis mata pelajaran dan jenis keterampilan yang dipadukan.
- 2) Memilih kajian materi, Standar kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator.
- 3) Menentukan sub-keterampilan yang dipadukan.
- 4) Merumuskan indikator hasil belajar.
- 5) Menentukan langkah-langkah pembelajaran.

[illegible]

Materi yang akan diajarkan pada pembelajaran tematik tema 2 perkembangan teknologi subtema 2 pembelajaran 2 meliputi materi mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia dan PJOK. Untuk mata pelajaran PPKn materi yang diajarkan adalah mengenai hak dan kewajiban siswa dalam menggunakan alat-alat komunikasi, mata pelajaran Bahasa Indonesia materi yang diajarkan adalah tentang bagian-bagian dan ciri-ciri surat pribadi, mata pelajaran PJOK adalah gerak lokomotor Berikut adalah penjabaran materi dari masing-masing mata pelajaran tersebut :

a. Materi Pelajaran PPKn (Hak dan Kewajiban Dalam Menggunakan Alat-Alat Komunikasi)

1. Hak anak mendapatkan pengajaran lewat komputer/media internet sehingga keterbatasannya dalam ilmu pengetahuan akan bertambah

- Kewajiban adalah suatu hal yang wajib kita lakukan demi mendapatkan hak atau wewenang kita. Bisa jadi kewajiban merupakan hal yang harus kita lakukan karena sudah mendapatkan hak. Tergantung situasinya. Contoh kewajiban anak dalam menggunakan alat-alat komunikasi adalah :

- [illegible]

Surat Pribadi adalah jenis surat yang berisi keperluan pribadi yang biasanya ditulis secara pribadi dan ditujukan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang tidak baku. Ciri-ciri surat pribadi adalah :

- Bagian-bagian surat pribadi adalah:

- Salam pembuka adalah sapaan seseorang sebelum menulis surat. Bisa menggunakan kalimat assalamu'alaikum, selamat pagi, salam sejahtera, dan lain-lain.

Paragraf pembuka dapat berupa pertanyaan mengenai kabar, kesehatan, keadaan atau sekedar basa-basi.

Paragraf isi berisi inti atau tujuan dibuatnya surat. Hal ini harus ditulis jelas dan mudah dimengerti yang bertujuan agar pesan yang anda sampaikan dapat tersampaikan dengan baik.

Paragraf penutup digunakan untuk mengakhiri surat. Biasanya paragraf ini berisi permohonan maaf, mohon diri, harapan dan sebagainya.

Gerak lokomotor adalah gerak memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat yang lain. Macam-macam gerak lokomotor, yaitu : lari, lompat, loncat, leaping, jingkat, menderap, sliding, skiping, rolling, dan memanjat. Bentuk-bentuk latihan gerak lokomotor, Kembangkan setiap macam gerak lokomotor ini, dengan mengembangkan tema-tema sesuai konsep dari Laban; misalnya, dikaitkan dengan konsep tubuh atau bagian tubuh, konsep ruang, konsep

C. Metode *Team Quiz*

Metode pembelajaran merupakan langkah operasional dan strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran.²⁴ Metode memiliki peran yang sangat strategis dalam dalam mengajar. Metode berperan sebagai rambu-rambu atau “bagaimana memproses” pembelajaran sehingga dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Karena itu, setiap guru dituntut menguasai berbagai metode dalam rangka memproses pembelajaran efektif, efisien, menyenangkan dan tercapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan. Secara implementatif metode pembelajaran dilaksanakan sebagai teknik yaitu melaksanakan apa yang sesungguhnya terjadi (dilakukan guru) untuk mencapai tujuan.

²² Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra, *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Ditjen Pendas Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D III, 1999) 20.

²⁴ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2013), 158.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode

Ada enam, yakni sifat proses pembelajaran, konstruksi pengetahuan, pemikiran strategis, metakognisi dan konteks pembelajaran.

- a. *Sifat proses pembelajaran*, pembelajaran subjek materi yang kompleks akan sangat efektif jika dilakukan dengan melakukan proses pengkonstruksian makna dari informasi dan pengalaman.
- b. *Tujuan proses pembelajaran*, siswa dengan bantuan dan pedoman instruksional, dapat menciptakan representasi pengetahuan yang bermakna dan koheren.
- c. *Konstruksi pengetahuan*, siswa dengan sukses bisa menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimilikinya dengan cara mengandung makna tertentu. Pengetahuan akan bertambah luas dan semakin mendalam jika siswa terus membangun hubungan antara informasi baru dengan pengalaman dalam pengetahuan mereka yang sudah ada. Pendidik bisa membantu siswa memperoleh dan mengintegrasikan pengetahuan dengan membimbing siswa untuk mengembangkan sejumlah strategi, seperti pemetaan konsep, organisasi tematik, dan kategorisasi.

Metode *Team Quiz* merupakan strategi pembelajaran yang akan meningkatkan kerja sama tim dan juga sikap bertanggung jawab siswa untuk apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan, yakni dalam bentuk kuis.

²⁷ Martinis, *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), 40-42.

- c. Sampaikan kepada siswa format penyampaian per
mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian
20 menit
- d. Setelah penyampaian, minta kelompok A untuk
pertanyaan pertanyaan yang berkaitan dengan m
saja di sampaikan. Kelompok B dan C menggu
untuk melihat lagi catatan mereka.

Upaya meningkatkan pemahaman siswa menggunakan metode *Team Quiz* merupakan suatu usaha untuk meningkatkan rendahnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran tematik tema 2 perkembangan teknologi subtema 2 pembelajaran 2 dengan menggunakan metode pembelajaran yang aktif, yaitu metode *Team Quiz*. Metode *Team Quiz* yaitu suatu metode yang bermaksud untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam proses belajar. Dalam pelaksanaan metode ini, agar tidak didominasi oleh siswa yang pintar, maka setiap siswa diwajibkan mencari jawaban kuis dan guru mencatat nama setiap siswa yang menjawab dengan alasan penambahan nilai sehingga siswa dapat termotivasi dan berminat untuk ikut menjawab.

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tindakan berupa penggunaan metode *Team Quiz*, di mana metode tersebut merupakan salah satu metode pembelajaran aktif yang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran tematik tema 2 perkembangan teknologi subtema 2 pembelajaran 2. Penelitian tindakan kelas ini diharapkan mampu memperbaiki mutu pelaksanaan pembelajaran.

1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah
2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar
3. Kelas adalah kelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

33

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model *Kurt Lewin*, dimana dalam satu siklus ada 4 hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan ini, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.²⁸

²⁸ Ibid, 46

Pelaksanaan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti yang sesuai dengan perencanaan. Pada tahap ini, peneliti mengimplementasikan tindakan yang telah dirumuskan dalam RPP dalam situasi yang nyata, yang meliputi kegiatan awal, inti, dan akhir.

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan tindakan yang telah dilakukan. Pada tahap ini, yang dilakukan peneliti adalah mengamati kegiatan siswa dan guru terhadap penggunaan metode yang dirancang sesuai dengan tujuan PTK.

Refleksi adalah kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program atau penemuan baru. Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti meliputi: (1) mencatat hasil observasi; (2) mengevaluasi hasil observasi; (3) menganalisis hasil pembelajaran; serta (4) mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya.

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator untuk pembelajaran tematik tema 2 perkembangan teknologi subtema 2 pembelajaran 2 dengan penggunaan metode *Team Quiz*.

- ### b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Guru memberi salam
- 2) Siswa dan guru berdoa'a bersama-sama
- 3) Guru menyampaikan apersepsi
- 4) Siswa menyimak guru ketika sedang menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai pada pembelajaran 2.

- 5) Sebelum menerapkan metode *Team Quiz*, guru terlebih dahulu memilih topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian.
- 6) Guru membagi kelas menjadi 3 kelompok secara heterogen yaitu kelompok A, B dan C.
- 7) Siswa menyimak penjelasan guru menggunakan media yang disiapkan untuk menunjang pembelajaran mengenai materi pertama (hak dan kewajiban menggunakan alat komunikasi) yang diajarkan pada pembelajaran 2, kurang lebih waktu yang dibutuhkan 10 - 20 menit. Disini siswa melakukan kegiatan 6 M (mengamati, , Menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengomunikasikan dan mencipta).
 - a. Mengamati. Siswa mengamati penjelasan guru tentang materi 1, 2 dan 3.
 - b. Menanya. Siswa menanyakan pertanyaan tentang penjelasan guru yang sukar dimengerti.
 - c. Mengumpulkan Informasi. Pada saat guru menjelaskan materi, siswa mengumpulkan informasi yang didapat dari penjelasan guru.
 - d. Mengasosiasi. Pada saat guru menjelaskan materi, siswa menghubungkan materi yang dijelaskan oleh guru dengan kehidupan sehari-hari.

- e. Mengomunikasikan. Pada saat akhir penyampaian materi, siswa mengomunikasikan apa saja hal yang dipelajari pada materi hak dan kewajiban menggunakan alat komunikasi.
- f. Mencipta. Siswa membuat pertanyaan bersama kelompoknya yang digunakan untuk kuis pada saat penggunaan metode *Team Quiz*.
- 8) Saat penyampaian materi pertama, kelompok A menyiapkan pertanyaan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang baru saja di sampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.
- 9) Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C
- 10) Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B
- 11) Saat penyampaian materi kedua yaitu materi bagian-bagian dan ciri-ciri surat pribadi (kurang lebih waktu yang dibutuhkan adalah 10-20 menit) mintalah

Lakukan seperti proses untuk kelompok A

a. Dari 30 siswa yang ada dibagi menjadi 2 kelompok, masing-masing kelompok ada 15 siswa.

c. 1 siswa dari kelompok telegram keluar dari barisan dan mulai berjalan mengelilingi kelas. 1 siswa dari kelompok telegram. Begitu pula dengan kelompok telegraf, lalu siswa-siswa lain kelompok telegram berteriak 1 kali kata “telegram” secara bersama-sama. Lalu 1 siswa dari kelompok telegraf mengejar

[illegible]

d. Guru bertugas untuk memberi aba-aba

- ### c. Tahap Pengamatan

[illegible]

2. Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II merupakan perbaikan dari siklus pertama. Tahapan pada siklus kedua sama dengan siklus pertama, yaitu diawali dengan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap refleksi, peneliti melakukan diskusi dan kolaborasi dengan guru untuk mengevaluasi dan membuat kesimpulan terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik tema 2 perkembangan teknologi subtema 2 pembelajaran 2 dengan menggunakan metode *Team Quiz* untuk meningkatkan pemahaman siswa setelah dilakukannya rangkaian kegiatan pada siklus I dan siklus II.

3) Wawancara memungkinkan pewawancara dapat menjelaskan pertanyaan yang kurang dipahami oleh siswa yang diwawancarai.³¹

c. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaannya, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis seperti dokumen-dokumen sekolah misalnya: Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, dan standar penilaian.

d. Tes

Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang pemahaman siswa pada pembelajaran tematik tema 2 perkembangan teknologi subtema 2 pembelajaran 2.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yaitu serangkaian alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Lembar Observasi

Penelitian ini menggunakan lembar observasi siswa dan guru yang digunakan untuk mengukur keaktifan siswa setelah diterapkannya metode *Team Quiz* pada pembelajaran tematik

³¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, 96.

b. Wawancara

Wawancara Guru

- [illegible]

- 6) Bagaimana solusi yang biasanya digunakan guru untuk mengatasi hal tersebut?

Wawancara Siswa

- 1) Bagaimana pendapat adik tentang pembelajaran tematik?
- 2) Apakah adik mudah merasa bosan saat pembelajaran tematik?
- 3) Materi apa yang adik kurang bisa di pembelajaran tematik?
- 4) Mengapa adik kurang bisa?
- 5) Apa yang adik lakukan untuk mengatasi masalah tersebut?

Hasil wawancara guru dan siswa dilampirkan pada lampiran 5 dan lampiran 6.

c. Lembar Tes Butir Soal Uraian

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis uraian. Butir soal uraian ini terdiri dari soal uraian mata pelajaran PPKn (hak dan kewajiban menggunakan alat-alat komunikasi), Bahasa Indonesia (bagian-bagian dan ciri-ciri surat pribadi), dan PJOK (gerak lokomotor) terlampir pada lampiran 7.

d. Dokumentasi

Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain data nilai siswa, foto-foto kegiatan belajar mengajar, serta data tenaga kerja pendidik.

KKM digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \dots \dots \dots \text{(Rumus 3.4)}$$

P = Persentase yang akan dicari

$$N = \text{Jumlah Keseluruhan siswa}^{37}$$

Dengan kriteria persentase :

Sangat Tinggi	= 81-100%
Tinggi	= 71-80%
Sedang	= 56-70%
Rendah	= 41-55%
Sangat Rendah	= >40% ³⁸

4. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang ingin diperoleh dari penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya pemahaman siswa kelas III di MI Roudlotul Ulum Mojokerto setelah menerapkan metode *Team Quiz*. Sebagai ukuran keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, indikator yang digunakan adalah:

1. Rata-rata perolehan nilai siswa adalah 75
2. Persentase ketuntasan siswa adalah 80%
3. Skor aktivitas guru mencapai ≥ 75

³⁷ Ibid, 43

³⁸ Ibid, 43

4. Skor aktifitas siswa mencapai ≥ 75

5. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kolaboratif, dimana peneliti bekerja sama dengan Ibu Synta Dewi Yulaikha, S.Pd selaku guru kelas III sebagai kolaborator.

Peneliti I:

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Synta Dewi Yulaikha, S.E.
- b. Jabatan Fungsional : Guru MI Roudlotul Ulum Mojokerto
- c. Spesifikasi Tugas : Menerapkan teknis pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti dan bertindak sebagai narasumber pada saat melakukan wawancara dengan peneliti.

Peneliti II:

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Agustin Widyastuti Rhodiah
- b. Jabatan Fungsional : Mahasiswa UIN Sunan Ampel
Surabaya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtida'iyah
- c. Bidang Keahlian : Ilmu Pengetahuan Alam
- d. Spesifikasi Tugas : Menyusun instrument atau alat ukur
pemahaman siswa, merancang pelaksanaan penelitian,
melaksanakan penelitian, dan menyusun laporan akhir.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian “Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Menggunakan Metode *Team Quiz* Pada Pembelajaran Tematik Tema 2 Perkembangan Teknologi Di Kelas III MI Roudlotul Ulum Mojokerto”. Hasil penelitian akan dijelaskan per siklus, dalam setiap siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

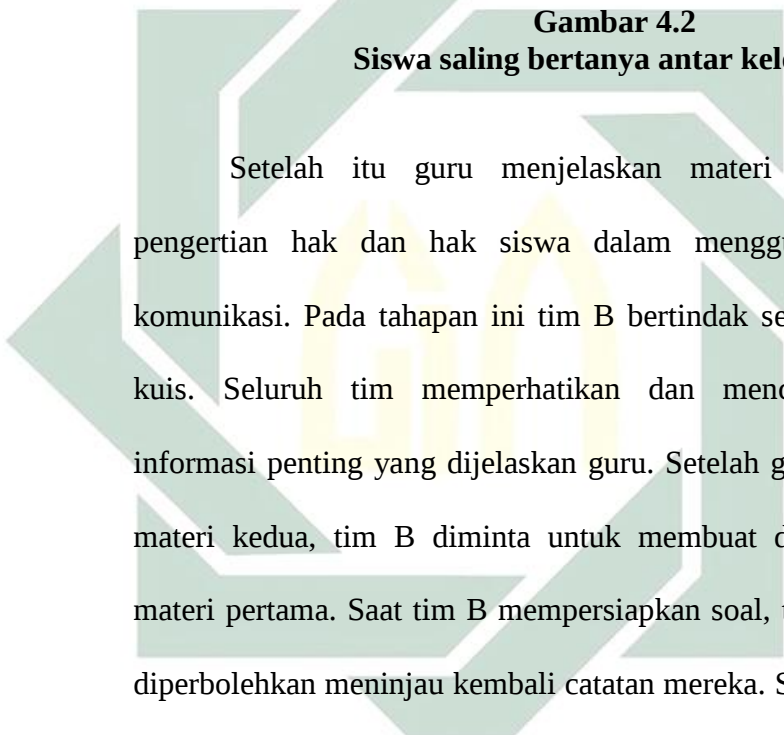
Pada siklus I peneliti menggunakan empat tahapan dalam proses pembelajaran. empat tahapan tersebut adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahapan tersebut dilakssiswaan secara sistematis sesuai dengan model *Kurt Lewin*.

Pada tahap perencanaan siklus pertama ini diawali dengan menentukan waktu bersama guru kelas III untuk dilakssiswaannya tindakan, yaitu ditetapkan pada tanggal 29 November 2017 dengan waktu 6x35 menit. Setelah itu peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kompetensi Inti dalam Kurikulum 2013 yang berbunyi "Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk

ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah”, dengan Kompetensi Dasar (KD) yang dipilih yaitu Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia “Mengemukakan isi teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta permasalahan dan lingkungan sosial di daerah dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman”, Kompetensi Dasar PPKn “Mengetahui hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah, dan Kompetensi Dasar PJOK “Mengetahui konsep gerak kombinasi pola gerak dasar lokomotor dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional”. Dari Kompetensi Dasar tersebut peneliti mengembangkan indikator dan menyusun langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan metode *Team Quiz*.

Selain perangkat pembelajaran, peneliti juga menyiapkan lembar kerja siswa yang berupa soal tes berjumlah 6 butir soal dan instrumen penelitian, diantaranya adalah lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

Pada kegiatan awal, guru menjelaskan tentang materi bagian-bagian surat pribadi dan isi teks surat pribadi. Pada tahapan ini tim A bertindak sebagai pemimpin kuis. Seluruh tim memperhatikan dan mencatat informasi-informasi penting yang dijelaskan guru. Setelah guru menjelaskan materi pertama, tim A diminta untuk membuat dua soal tentang materi pertama. Saat tim A mempersiapkan soal, tim B dan tim C diperbolehkan meninjau kembali catatan mereka. Setelah itu, tim A memberikan pertanyaan kepada tim B, apabila tim B tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan tim A, maka pertanyaan dilemparkan kepada tim C. Disini guru bertindak untuk meneliti apakah jawabannya benar atau tidak.



Siswa saling bertanya antar kelompok

pengertian hak dan hak siswa dalam menggunakan alat-alat komunikasi. Pada tahapan ini tim B bertindak sebagai pemimpin kuis. Seluruh tim memperhatikan dan mencatat informasi-informasi penting yang dijelaskan guru. Setelah guru menjelaskan materi kedua, tim B diminta untuk membuat dua soal tentang materi pertama. Saat tim B mempersiapkan soal, tim A dan tim C diperbolehkan meninjau kembali catatan mereka. Setelah itu, tim B memberikan pertanyaan kepada tim A, apabila tim A tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan tim B, maka pertanyaan dilemparkan kepada tim C. Disini guru bertindak untuk meneliti apakah jawabannya benar atau tidak.

Untuk materi yang terakhir, guru menjelaskan materi ketiga tentang gerak lokomotor. Sebelum menjelaskan materi ini siswa diajak guru untuk bermain permainan “telegram-telegraf”. Dari 30

siswa yang ada, guru membagi siswa menjadi dua kelompok yaitu kelompok telegram dan telegraf. Kelompok telegram bertugas sebagai kelompok penangkap dan kelompok telegraf adalah kelompok yang tertangkap. Permainan ini dimulai dengan satu orang dari kelompok telegram berlari menjauhi kelompok telegraf sambil berteriak “telegram” lalu satu orang dari kelompok telegraf mulai berlari mengejar dan menangkap anggota kelompok telegram yang sedang berlari. Apabila anggota kelompok telegram sudah tertangkap maka ia akan menjadi tawanan kelompok telegraf sampai permainan berakhir. Permainan ini dilakukan selama 10 menit.

Sesudah siswa melakukan permainan, guru meminta siswa untuk kembali duduk ditempat duduknya masing-masing dan mulai menjelaskan materi yang ketiga tentang gerak lokomotor. Pada tahapan ini tim C bertindak sebagai pemimpin kuis. Seluruh tim memperhatikan dan mencatat informasi-informasi penting yang dijelaskan guru. Setelah guru menjelaskan materi ketiga, tim C diminta untuk membuat dua soal tentang materi pertama. Saat tim C mempersiapkan soal, tim A dan tim B diperbolehkan meninjau kembali catatan mereka. Setelah itu, tim C memberikan pertanyaan kepada tim A , apabila tim A tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan tim C, maka pertanyaan dilemparkan kepada tim B. Disini guru bertindak untuk meneliti apakah jawabannya benar

Berdasarkan hasil perolehan skor kuis, skor yang dinilai adalah seri yaitu 3 dengan nilai 75. Setelah kuis selesai, kemudian guru bersama siswa menjawab pertanyaan yang belum terjawab atau tidak ada tim yang bisa menjawabnya. Pada tahapan akhir kegiatan inti, guru membagikan lembar kerja berupa soal uraian kepada siswa sebagai evaluasi secara individu. Data hasil tes pada siklus I dilampirkan pada lampiran 10.

[illegible]

A photograph of two young female students standing side-by-side in front of a large, dark chalkboard. They are both wearing white hijabs, teal-colored long-sleeved shirts with dark collars, and dark blue skirts. They are smiling at the camera. The background is a bright green wall, and the floor is made of light-colored square tiles.

Gambar 4.4
Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini

c. Observasi

Pada tahap observasi, peneliti menilai lembar observasi guru dan siswa sesuai dengan kriteria yang sudah dirancang. Hasil lembar observasi guru pada saat proses pembelajaran dilampirkan pada lampiran 11.

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menghitung skor aktivitas guru digunakan rumus 3.1:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Skor Akhir} = \frac{78}{100} \times 100 = 78$$

Selain menilai aktivitas guru dalam pembelajaran, dalam penelitian ini aktivitas siswa ketika menerima pelajaran juga dinilai. Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I yang dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung dilampirkan pada lampiran 12.

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Skor Akhir} = \frac{76}{100} \times 100 = 76$$

Hasil tes soal uraian pada siklus I yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dilampirkan pada lampiran 4.3 menunjukkan rata-rata hasil tes adalah 68,4 dengan kriteria sedang tetapi belum memenuhi standar indikator kinerja yang dijelaskan pada bab sebelumnya yaitu 75. Persentase ketuntasan siswa pada siklus 1 menunjukkan 36,67 % siswa yang tuntas

2) Hasil Tes

Hasil tes penilaian siswa pada siklus I rata-rata nilai pemahaman siswa adalah 68,4 dengan kriteria sedang dan persentase ketuntasan siswa adalah 36,67% dengan kriteria sangat rendah, nilai ini belum memenuhi indikator kinerja yang sudah dirumuskan pada bab sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk melakukan perbaikan dengan melanjutkan penelitian ini ke siklus selanjutnya yaitu siklus II. Dengan adanya siklus II ini diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih maksimal sesuai dengan harapan yang sudah dibuat sebelumnya.

3) Rencana Perbaikan

Dari beberapa sebab dan kekurangan yang sudah dipaparkan diatas, maka diperlukan sebuah rencana perbaikan untuk mengatasi kekurangan-kekurangan tersebut. Secara umum, kekurangan yang timbul adalah dikarenakan siswa yang kurang tertib dan masih sering melakukan aktivitas lain seperti berjalan dan berbicara dengan temannya sehingga siswa tidak dapat menerima informasi yang diberikan oleh guru dengan maksimal. Oleh karena itu pada siklus II peneliti akan memberikan *reward* kepada siswa yang aktif dan tertib diakhir pembelajaran. Pada siklus II diharapkan siswa lebih aktif dan tertib pada saat proses pembelajaran, karena dapat

2. Siklus II

a. Perencanaan

Selain itu, peneliti juga menyiapkan soal tes yang berjumlah 6 butir soal yang sama dengan sebelumnya dan instrumen penelitian seperti lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan awal pembelajaran, dimulai dengan salam dan menanyakan kabar siswa dengan sapaan “Bagaimana kabar kalian hari ini?” siswa dengan serentak menjawab “Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar” setelah itu siswa berdoa bersama-sama. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Guru bertanya, “apakah kalian masih ingat dengan materi yang ibu ajarkan kemarin?”, kemudian siswa serentak menjawab, “masih bu...”. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti diawali dengan guru menjelaskan langkah-langkah metode *team quiz* ini, lalu siswa dibagi menjadi tiga kelompok yang anggota kelompoknya masih sama dengan kelompok sebelumnya. Namun bedanya, sebelum pelajaran dimulai siswa sudah bersiap berkumpul dengan kelompoknya masing-masing sehingga dapat mengurangi keramaian siswa. Sebelum guru menjelaskan materi, guru menjelaskan tentang *reward* yang ada dalam proses pembelajaran ini. Siswa yang aktif, bersikap baik dan mengerjakan soal tes dengan baik akan mendapat *reward* sebagai hadiahnya. Lalu guru menjelaskan tentang materi ciri-ciri surat pribadi dan isi teks surat pribadi. Pada tahapan ini tim A bertindak sebagai pemimpin kuis. Seluruh tim

Gambar 4.5
Guru menjelaskan materi

[illegible]

tim B memberikan pertanyaan kepada tim A , apabila tim A tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan tim B, maka pertanyaan dilemparkan kepada tim C. Disini guru bertindak untuk meneliti apakah jawabannya benar atau tidak.

Untuk materi yang terakhir, guru menjelaskan materi ketiga tentang gerak lokomotor. Sebelum menjelaskan materi ini siswa diajak guru untuk bermain permainan “telegram-telegraf”. Dari 30 siswa yang ada, guru membagi siswa menjadi dua kelompok yaitu kelompok telegram dan telegraf. Kelompok telegram bertugas sebagai kelompok penangkap dan kelompok telegraf adalah kelompok yang tertangkap.

Permainan ini dimulai dengan satu orang dari kelompok telegram berlari menjauhi kelompok telegraf sambil berteriak “telegram” lalu satu orang dari kelompok telegraf mulai berlari mengejar dan menangkap anggota kelompok telegram yang sedang berlari. Apabila anggota kelompok telegram sudah tertangkap maka ia akan menjadi tawanan kelompok telegraf sampai permainan berakhir. Permainan ini dilakukan selama 10 menit. Sesudah siswa melakukan permainan, guru meminta siswa untuk kembali duduk ditempat duduknya masing-masing dan mulai menjelaskan materi yang ketiga tentang gerak lokomotor. Pada tahapan ini tim C bertindak sebagai pemimpin kuis. Seluruh tim memperhatikan dan mencatat informasi-informasi penting yang

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Skor Akhir} = \frac{87}{100} \times 100 = 87$$

Selain menilai aktivitas guru dalam pembelajaran, dalam penelitian ini aktivitas siswa ketika menerima pelajaran juga dinilai. Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II yang dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung dilampirkan pada lampiran 16.

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk menghitung skor aktivitas siswa digunakan rumus 3.1:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Skor Akhir} = \frac{84}{100} \times 100 = 84$$

[illegible]

d. Refleksi

[illegible]

1. Penerapan Metode *Team Quiz* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran tematik tema 2 perkembangan teknologi.

Metode pembelajaran *team quiz* dilaksanakan secara berkelompok dengan sistem permainan kuis. Dalam satu kelas dibagi menjadi 3 tim, yaitu tim A, tim B, dan tim C. Pada awal kegiatan, guru terlebih dahulu menjelaskan prosedur dalam penggunaan metode *team quiz*. Penerapan metode ini pada pembelajaran siklus I dan siklus II memperoleh hasil yang berbeda. Pada setiap siklus terdapat beberapa perbedaan. Perbedaan tersebut terlihat dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa. Pada siklus I aktivitas guru mendapat skor 78 dari total skor 100 dengan perolehan nilai 78 (baik). Sedangkan aktivitas siswa mendapatkan skor 76 dari total skor 100 dengan perolehan nilai 76 (baik) yang sudah mencapai indikator kinerja yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya.

Pembelajaran yang dilakukan di siklus I dengan menerapkan metode *team quiz* menunjukkan hasil yang sudah cukup baik namun pada saat proses pembelajaran berlangsung masih ada beberapa siswa yang melakukan aktivitas lain seperti berjalan sendiri, berbicara dengan temannya dan masih kurang memperhatikan guru pada saat pembelajaran.

Pada pembelajaran siklus II, aktivitas guru pada siklus II menunjukkan hasil yang lebih baik daripada siklus I. Jumlah skor

2. Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik

Tema 2 Perkembangan Teknologi

Pada tahap siklus I menggunakan metode *team quiz* bisa dikatakan belum bisa meningkatkan pemahaman siswa pada materi pembelajaran tematik tema 2 perkembangan teknologi subtema 2 pembelajaran 2. Hal ini dapat dilihat dari jumlah 30 siswa, 11 siswa nilainya tuntas dan 19 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan atau masih berada dibawah KKM sehingga dapat dihitung presentase ketuntasan siswa adalah 36,67% (sangat rendah) disamping itu rata-rata nilai pemahaman siswa adalah 68,4 (sedang).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data tentang analisis peningkatan pemahaman siswa pada pembelajaran tematik tema 2 perkembangan teknologi subtema 2 pembelajaran 2 menggunakan metode *team quiz* di MI Roudlotul Ulum Mojokerto, peneliti dapat mengambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan dan sesuai dengan hasil penelitian dari siklus I dan siklus II, yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan metode *tema quiz* berjalan dengan baik melalui perbaikan pada tahap refleksi di setiap siklus. Hal ini dibuktikan dari peningkatan hasil aktivitas guru dan siswa pada siklus II. Pada siklus I aktivitas guru memperoleh nilai 78 (baik) kemudian meningkat menjadi 87 (sangat baik) pada siklus II. Sedangkan nilai aktivitas siswa pada siklus I yaitu 76 (baik) kemudian meningkat menjadi 84 (sangat baik) pada siklus II. Maka, dapat disimpulkan bahwa metode *team quiz* dapat diterapkan apabila proses pembelajarannya dilaksanakan seperti proses pembelajaran disiklus II.
2. Peningkatan pemahaman siswa pada pembelajaran tematik tema 2 perkembangan teknologi subtema 2 pembelajaran 2 menggunakan metode *team quiz* didapatkan nilai rata-rata hasil tes tulis uraian pada siklus I sebesar 68,4 (sedang) dan meningkat pada siklus II menjadi 85,9 (sangat tinggi). Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menerapkan metode *team quiz* pada mata pelajaran matematika materi pengolahan data yaitu sebagai berikut:

- [illegible]

DAFTAR PUSTAKA

- Fabiany de C TAVARES-SILVA1 & Eurize C. PESSANHA2 1 Cidade Universitária. 2012. *Observations of School Culture: From Theorists to Curriculum Issues*. Brazil: Mato Grosso do Sul. Vol 5 No-4:65.
- Hasil wawancara. Ibu Synta Dewi Yulaikha, S.Pd. Jumat 21 Juli 2017. di MI Roudlotul Ulum Mojokerto. 09.00 WIB.
- Hasil Nilai Pembelajaran 5 Tema 1 Subtema 2. Kelas III A. Jumat 21 Juli 2017 di MI Roudlotul Ulum Mojokerto. 12.00 WIB.
- Kadir, Abd dan Hanun Asroah.2014. *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada).
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas*. (tk: Kata Pena).
- Kusnandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada).
- Martinis. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. (Jakarta: GP Press Group).
- Muhaimin dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. (Surabaya:Citra Media).
- Rahardjo, Susilo dan Gudnanto. 2013. *Edisi Revisi Pemahaman Individu Teknik Nontes*. (Jakarta : PT Kharisma Putra Utama).
- Rindra Ayu Lovenidiana. 2012. *Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Pada Penerapan Pembelajaran Aktif Strategi Team Quiz Materi Statistika*. Surabaya: Jurnal Pendidikan. Vol. 3 No-3.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. (Jakarta:PT Bumi Aksara).
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Prenadamedia Group).
- Sihabudin. 2014. *Strategi Pembelajaran*. (Sidoarjo:UIN Sunan Ampel Press).
- Situmorang, Mariaman dan Listiyanto. 2017. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Teknik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Quiz Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Mesin Produksi SMK Negeri 2 Tanjungbalai Tahun Ajaran 2016/2017*. Jurnal Pendidikan. Vol. 16 No-1:21.

